

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease that is feared to increase in prevalence. Research shows that most people with hypertension in the world are not aware of their condition. The COVID-19 pandemic has had an impact on reducing visits to primary health services. Non-compliance with routine control for people with hypertension will have a serious impact if not treated immediately.

Objectives: The aim of this research was to know what factors influence the adherence to control of hypertension patients at the Wates Health Center, Kulon Progo Regency.

Methods: This research was a quantitative descriptive study with a case-control design. The study participants were hypertension sufferers at the Wates Health Center, with a total of 78 (42 control groups and 36 case groups). Compliance was seen in hypertension examination visits for three months. The research used the socio-demographic questionnaire and the Indonesian version of Fear of COVID-19. Data analysis used univariate, bivariate tests and planned to use logistic regression multivariate tests but did not meet the requirements.

Results: The characteristics that dominated the control and case groups were female, low education, married status, unemployed, non-productive age, low income, and a moderate fcv-19 score. The results of the research on sociodemographic variables and fear of COVID-19 showed no effect on hypertensive patients carrying out controls during the pandemic with a p-value > 0.05.

Conclusion: Gender, occupation, marital status, income, age, education level, and fear of COVID-19 did not significantly affect hypertension control compliance during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Control Compliance, Covid-19, Factors, Hypertension

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi menjadi penyakit yang dikhawatirkan akan terus mengalami peningkatan prevalensi penderita. Penelitian menunjukkan sebagian besar penderita hipertensi di dunia kurang sadar akan kondisinya. Kepatuhan kontrol ke faskes sangat penting bagi penderita hipertensi. Pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan kunjungan pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Ketidakpatuhan kontrol rutin bagi penderita hipertensi akan memberi dampak serius jika tidak ditangani.

Tujuan Penelitian: Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *case control*. Partisipan penelitian adalah penderita hipertensi di Puskesmas Wates dengan jumlah 78 (42 orang kelompok kontrol & 36 kelompok kasus). Kelompok kasus merupakan pasien yang tidak patuh kontrol, sedangkan kelompok kontrol merupakan pasien yang patuh kontrol hipertensi. Kepatuhan dilihat dari kunjungan pemeriksaan hipertensi selama tiga bulan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner sosio demografis dan *Fear Of Covid-19* versi Indonesia. Analisa data menggunakan analisis univariat, bivariat, dan direncanakan menggunakan uji multivariat dengan regresi logistik namun tidak memenuhi syarat.

Hasil: Didapatkan karakteristik yang mendominasi kelompok kontrol dan kasus adalah jenis kelamin perempuan, pendidikan rendah, status menikah, tidak bekerja, usia non-produktif, penghasilan rendah dan skor fcv-19 sedang. Hasilnya variabel sosiodemografi dan ketakutan terhadap covid-19 yang diteliti menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pasien hipertensi dalam melakukan kontrol selama masa pandemi dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$.

Kesimpulan: Variabel jenis kelamin, pekerjaan, status pernikahan, penghasilan, usia, tingkat pendidikan dan ketakutan terhadap covid-19 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepatuhan kontrol hipertensi di masa pandemi Covid-19

Kata Kunci: Covid-19, Faktor, Hipertensi, Kepatuhan Kontrol